

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

###### **a. Data Kuantitatif**

Data ini berupa angka (Fatihuddin, 2020). Data yang dipakai adalah laporan keuangan tahunan PT Dyandra Media International Tbk periode tahun 2015-2019 yang dapat diperoleh secara terbuka dari *website* Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>) ataupun situs resmi perusahaan (<http://www.dyandramedia.com>). Data-data kuantitatif ini dipakai dalam hal mengukur tingkat likuiditas dan solvabilitas keuangan PT Dyandra Media International Tbk periode tahun 2015-2019.

###### **b. Data Kualitatif**

Data kualitatif adalah data mengenai sifat, karakter, dan tidak berbentuk angka (Fatihuddin, 2020). Data yang dipakai adalah profil PT Dyandra Media International Tbk seperti sejarah perusahaan dan lingkup bisnisnya. Data ini dipakai dalam upaya pengembangan analisis rasio likuiditas dan solvabilitas

pada PT Dyandra Media International Tbk periode tahun 2015-2019.

## **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu data sekunder. (Fatihuddin, 2020) mendefinisikan data sekunder sebagai data yang dihimpun penulis menggunakan sumber lain yang secara legalitas dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Dalam hal ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan, buku, jurnal, dan skripsi.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari aspek tujuannya, penelitian ini bersifat deskriptif dimana terbatas hanya pada pemaparan atau penggambaran sebuah karakteristik atas suatu fenomena tertentu yang terjadi. Sedangkan berdasarkan prosesnya, penelitian ini menggunakan proses kuantitatif, dimana pendekatan yang digunakan bersifat objektif, didukung dengan penggunaan metode uji statistik (Fatihuddin, 2020).

### **C. Objek Penelitian**

Dalam hal ini, penulis menggunakan laporan keuangan tahunan PT Dyandra Media International Tbk periode tahun 2015-2019 sebagai objek penelitian. Adapun laporan keuangan tahunan ini bersifat terbuka dan dapat diunduh melalui *website* Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>) ataupun situs resmi perusahaan (<http://www.dyandramedia.com>).

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan 2 (dua) teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Dokumenter, adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen tersebut bisa berupa data, angka-angka, gambar, atau foto dari lembaga/badan yang sudah dipercaya kebenarannya, baik secara kredibilitas, validitas, maupun legalitas sudah terpenuhi (Fatihuddin, 2020). Dalam metode ini, data yang diperoleh yaitu berupa laporan keuangan tahunan PT Dyandra Media International Tbk periode tahun 2015-2019 yang dapat diperoleh secara terbuka melalui situs Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>) ataupun situs resmi perusahaan (<http://www.dyandramedia.com>).
2. Studi literatur, yaitu mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan oleh orang lain.

Pada metode ini dilakukan pengumpulan data melalui buku-buku, jurnal, dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini.

## E. Definisi Operasional Variabel

### 1. Rasio Likuiditas

#### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar dengan perbandingan diatas 200% atau 2 kali lipat tergolong bagus dalam rata-rata industri (Ittelson, 2020).

**TABEL 2**

#### RUMUS RASIO LANCAR

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

#### b. Rasio Sangat Lancar atau Rasio Cepat (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*)

Standar pengukuran industri untuk rasio cepat adalah minimal 150% atau 1,5 kali lipat (Ittelson, 2020).

**TABEL 3**

#### RUMUS RASIO CEPAT

$$\text{Rasio Sangat Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

## 2. Rasio Solvabilitas

### a. Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Standar industri untuk rasio utang terhadap aset adalah sebesar 35% (Ittelson, 2020).

**TABEL 4**

#### **RUMUS RASIO UTANG TERHADAP ASET**

$\text{Rasio Utang terhadap Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
--

### b. Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Perbandingan industri untuk rasio utang terhadap ekuitas yaitu sebesar 66% (Ittelson, 2020).

**TABEL 5**

#### **RUMUS RASIO UTANG TERHADAP EKUITAS**

$\text{Rasio Utang terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
--

## 3. Hubungan Likuiditas dan Solvabilitas Keuangan

Dalam kaitannya, hubungan antara likuiditas dan solvabilitas keuangan dapat dikategorikan kedalam 4 (empat) hubungan yang akan disajikan melalui tabulasi sebagai berikut :

**TABEL 6**  
**TABULASI HUBUNGAN LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS**  
**KEUANGAN**

		Tingkat Likuiditas	
		Baik	Kurang Baik
Tingkat Solvabilitas	Baik	<i>Liquid and Solvable</i>	<i>Illiquid and Solvable</i>
	Kurang Baik	<i>Liquid and Insolvable</i>	<i>Illiquid and Insolvable</i>